

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

19-9-2025

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENGARUH DANA TRANSFER, PAD, SILPA, LUAS WILAYAH, DAN
EFEKTIVITAS KEUANGAN TERHADAP BELANJA MODAL
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh :

RISMADUMA PURBA

01021382025173

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH DANA TRANSFER, PAD, SILPA, LUAS WILAYAH, DAN
EFEKTIVITAS KEUANGAN TERHADAP BELANJA MODAL
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh :

Nama : Rismaduma Purba
NIM : 01021382025173
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 15 September 2025



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

NIP 196903142014092001

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH DANA TRANSFER, PAD, SILPA, LUAS WILAYAH, DAN
EFEKTIVITAS KEUANGAN TERHADAP BELANJA MODAL
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh :

Nama : Rismaduma Purba
NIM : 01021382025173
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Juli 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 31 Juli 2025**

Ketua

Anggota



**Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP 196903142014092001**



**Dwi Darma Puspita Sari., S.E., M.Si
NIP. 199411122024212001**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-9-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001**

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rismaduma Purba
NIM : 01021382025173
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Dana Transfer, Pad, Silpa, Luas Wilayah, dan Efektivitas Keuangan Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan

Pembimbing : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 31 Juli 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-9-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Palembang, 15 September 2025

Pembuat Pernyataan



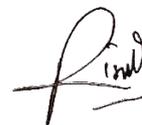
Rismaduma Purba
NIM 01021382025173

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Dana Transfer, Pad, Silpa, Luas Wilayah, dan Efektivitas Keuangan Terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca, berkat izin Tuhan Yang Maha Esa dan bantuan berupa bimbingan, dukungan, petunjuk, dan saran dari semua pihak yang terlibat maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Palembang, 15 September 2025



Rismaduma Purba
NIM 01021382025173

UCAPAN TERIMA KASIH

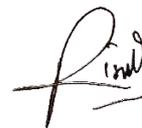
Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak oleh sebab itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu mendengar setiap doa, memberikan jalan di saat kesulitan, serta menguatkan hati penulis untuk tetap berjuang hingga titik akhir. Penulis percaya bahwa semua yang telah dicapai adalah bagian dari rencana indah Tuhan.
2. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan.
3. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keikhlasan telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
4. Ibu Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang dengan penuh perhatian memberikan masukan, kritik, serta saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta staf, yang telah membagikan ilmu, pengalaman, serta memberikan pelayanan terbaik selama penulis menempuh perkuliahan.
6. Papa dan Mama tercinta Bapak Pontas dan Ibu Mida, orang yang penulis

kasihi dan hormati, atas segala doa, cinta kasih, serta pengorbanan tanpa pamrih yang tiada henti. Kalian adalah sumber kekuatan terbesar dalam setiap langkah penulis, dan pencapaian ini tidak akan pernah terwujud tanpa doa, dukungan, serta kasih sayang kalian.

7. Saudara dan saudari serahim Abang Samuel dan Kakak Marta yang senantiasa memberi semangat, motivasi, serta menjadi teladan bagi penulis.
8. Bibi tercinta Nurmala, dengan ketulusan hati turut membantu biaya dan berbagai kebutuhan penulis selama menempuh pendidikan.
9. Sahabat terbaik penulis sejak bangku SD Olivia Delviera, yang selalu hadir memberikan semangat, motivasi, dan hiburan di kala penulis merasa *down*.
10. Teman seangkatan Dina Pratiwi yang bukan hanya memberi semangat, tetapi juga setia menemani dalam setiap proses penting, mulai dari persiapan sidang hingga pengurusan berkas.
11. Terakhir kepada diriku sendiri Rismaduma, yang telah berjuang sekuat tenaga, bertahan dalam berbagai tekanan, dan akhirnya berhasil mencapai salah satu impian besar, yaitu menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Palembang, 15 September 2025



Rismaduma Purba
NIM 01021382025173

MOTTO

“Atas segala ketidakmungkinan, aku percaya bahwa doa sanggup mengubah
apapun”

(1 Tesalonika 5:17)

“Perang telah usai, aku bisa pulang
Kubaringkan panah dan berteriak MENANG”

(Nadin Amizah)

“Maaf, pohon yang Papa dan Mama tanam lambat untuk berbuah, yakinlah
manisnya kelak akan dapat dinikmati”

(Rismaduma Purba)

ABSTRAK

PENGARUH DANA TRANSFER, PAD, SILPA, LUAS WILAYAH, DAN EFEKTIVITAS KEUANGAN TERHADAP BELANJA MODAL KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Oleh:

Rismaduma Purba; Siti Rohima

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Transfer, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Luas Wilayah, dan Efektivitas Keuangan terhadap Belanja Modal pada 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2014–2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Dana Transfer, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Luas Wilayah, dan Efektivitas Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. Secara parsial, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran dan Luas Wilayah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Adapun Dana Transfer dan Efektivitas Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal.

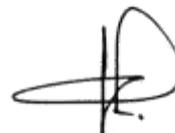
Kata Kunci: *Dana Transfer, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Luas Wilayah, Efektivitas Keuangan, Belanja Modal*

Ketua



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP 196903142014092001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF TRANSFER FUNDS, LOCAL OWN-SOURCE REVENUE, SILPA, REGIONAL AREA, AND FINANCIAL EFFECTIVENESS ON CAPITAL EXPENDITURE OF REGENCIES/CITIES IN SOUTH SUMATRA PROVINCE

By:

Rismaduma Purba; Siti Rohima

This study aims to analyze the effect of Transfer Funds, Regional Original Revenue, Budget Surplus, Regional Area, and Financial Effectiveness on Capital Expenditure in 17 regencies/cities in South Sumatra Province during the period 2014–2023. The analytical method used is panel data regression with the Random Effect Model (REM) approach. The results show that simultaneously, Transfer Funds, Regional Original Revenue, Budget Surplus, Regional Area, and Financial Effectiveness have a significant effect on Capital Expenditure. Partially, Regional Original Revenue, Budget Surplus, and Regional Area have a positive and significant effect on Capital Expenditure. Meanwhile, Transfer Funds and Financial Effectiveness have no significant effect on Capital Expenditure.

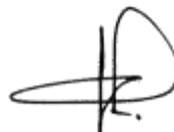
Keywords: Transfer Funds, Regional Original Revenue, Budget Surplus, Regional Area, Financial Effectiveness, Capital Expenditure

Chairman



**Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP 196903142014092001**

*Approved by,
Head of Development Economics Program*



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Rismaduma Purba
	NIM	01021382025173
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 11 Desember 2002
	Alamat	Jl. Gelatik B.4 No.7/2494, Kec. Sako, Kota Palembang, Sumatera Selatan
	Handphone	087872905625
AGAMA	Kristen Protestan	
JENIS KELAMIN	Perempuan	
KEWARGANEGARAAN	Indonesia (WNI)	
TINGGI BADAN	163 cm	
BERAT BADAN	66 kg	
EMAIL	rismaduma16@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008-2014	SD Xaverius 9 Palembang	
2014-2017	SMP Xaverius 7 Palembang	
2017-2020	SMAN 18 Palembang	
2020-2025	Universitas Sriwijaya	
RIWAYAT ORGANISASI		
2022-2023	Anggota Divisi Media Informasi (Medinfo) Pada Organisasi IMEPA	
2023-2024	Anggota Divisi Commerce Pada Organisasi IMEPA	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori dan Konseptual.....	16
2.1.1 Teori Pengeluaran Pemerintah	16

2.2 Definisi dan Konseptual	18
2.2.1 Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).....	18
2.2.2 Belanja Modal	21
2.2.3 Dana Alokasi Umum (DAU).....	23
2.2.4 Dana Alokasi Khusus (DAK).....	25
2.2.5 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	26
2.2.6 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	31
2.2.7 Luas Wilayah.....	32
2.2.8 Efektivitas Keuangan Daerah	33
2.3 Penelitian Terdahulu	33
2.4 Kerangka Pemikiran.....	36
2.5 Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	39
3.2 Jenis dan Sumber Data	39
3.3 Efektivitas Keuangan Daerah.....	39
3.4 Teknik Analisis Data.....	40
3.4.1 Metoda Estimasi Model Regresi Data Panel.....	40
3.4.2 Uji Pemilihan Model Data Panel.....	42
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	44
3.4.4 Analisis Regresi Data Panel	46
3.4.5 Uji Hipotesis.....	47
3.5 Definisi Operasional	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	51
4.1.1 Luas dan Batas Wilayah Administrasi	52
4.1.2 Letak dan Kondisi Geografis.....	52
4.1.3 Kondisi Demografis	53
4.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian	55
4.2.1 Perkembangan Belanja Modal Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan	55
4.2.2 Perkembangan Efektivitas Keuanagn Daerah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.....	59
4.2.3 Perkembangan Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan	62
4.2.4 Perkembangan Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.....	66
4.2.5 Perkembangan Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.....	70
4.2.6 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.....	74
4.2.7 Perkembangan SILPA Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.....	78
4.3 Statistik Deskriptif	82
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	83
4.4.1 Uji Normalitas	83
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	84

4.4.3 Uji Autokorelasi	85
4.4.4 Uji Multikolinearitas	86
4.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel	87
4.6 Analisis Regresi Data Panel	93
4.7 Uji Hipotesis	95
4.7.1 Uji Parsial (Uji t)	95
4.7.2 Uji F.....	97
4.7.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	97
4.8 Pembahasan.....	98
4.8.1 Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal	98
4.8.2 Pengaruh Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Modal	100
4.8.3 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal	101
4.8.4 Pengaruh SiLPA Terhadap Belanja Modal	102
4.8.5 Pengaruh Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal.....	103
4.8.6 Pengaruh Efektivitas Keuangan Daerah Terhadap Belanja Modal	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Realisasi Belanja Modal Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023	2
Gambar 1.2 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023	10
Gambar 1.3 Realisasi SiLPA Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023	11
Gambar 2.1 Kurva Teori Peacock dan Wiseman	17
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	38
Gambar 4.1 Peta Provinsi Sumatera Selatan.....	51
Gambar 4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2023	54
Gambar 4.3 Belanja Modal Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2023	57
Gambar 4.4 Efektivitas Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2023	61
Gambar 4.5 Luas Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2023	64
Gambar 4.6 Dana Alokasi Umum Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2023	68
Gambar 4.7 Dana Alokasi Khusus Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2023	72
Gambar 4.8 Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2023	77
Gambar 4.9 SiLPA Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2023.....	81
Gambar 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023	4
Tabel 1.2 Realisasi Dana Alokasi Umum Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023.....	6
Tabel 1.3 Realisasi Dana Alokasi Khusus Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023.....	8
Tabel 1.4 Rasio Efektivitas Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023.....	13
Tabel 2.1 Kriteria Rasio Efektivitas Keuangan Daerah	33
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	83
Tabel 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	86
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	87
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Data Panel Model CEM	88
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel Model FEM.....	89
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel Model REM	90
Tabel 4.8 Hasil Uji Chow.....	92
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman	92
Tabel 4.10 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	93
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Random	94
Tabel 4.12 Uji t (Parsial)-Fixed Effect Model (FEM)	95
Tabel 4.13 Uji F	98
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi (R^2).....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian Belanja Modal, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Pendapatan Asli Daerah, Silpa, Luas Wilayah, Efektivitas Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2023	116
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	120
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas	120
Lampiran 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	121
Lampiran 5. Hasil Uji Autokorelasi	122
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas	122
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Data Panel Model CEM	123
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Data Panel Model FEM	124
Lampiran 9. Hasil Uji Regresi Data Panel Model REM	125
Lampiran 10. Hasil Uji Chow	126
Lampiran 11. Hasil Uji Hausman	127
Lampiran 12. Hasil Uji Lagrange Multiplier	128

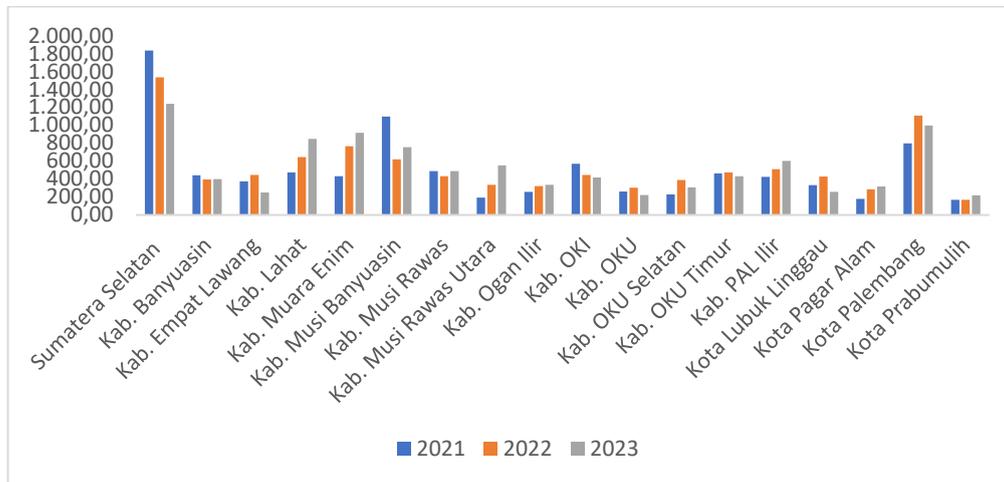
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Implementasi otonomi daerah di Indonesia telah membawa perubahan signifikan dalam tata kelola pemerintahan dan keuangan daerah. Otonomi daerah memberikan kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah daerah untuk mengelola sumber daya dan keuangannya sendiri, yang tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). APBD menjadi instrumen utama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di tingkat daerah, sementara Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tetap berperan penting dalam mendukung keuangan daerah melalui transfer dana seperti Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) (Nurmansyah & Tandean, 2023).

Dalam konteks ini, belanja modal menjadi komponen krusial dalam APBD maupun APBN, karena digunakan untuk investasi jangka panjang seperti pembangunan infrastruktur dan pengadaan aset tetap yang bertujuan meningkatkan pelayanan publik dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Prawiroyudo & Suhendro, 2023). Belanja modal (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010), didefinisikan sebagai belanja pemerintah daerah yang manfaatnya melebihi 1 tahun anggaran dan akan menambah asset kekayaan daerah dan selanjutnya akan menambah belanja yang bersifat rutin seperti pada pemeliharaan kelompok belanja operasional. Gambaran total realisasi belanja modal pemerintah kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 hingga 2023 dalam miliar disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Realisasi Belanja Modal Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (2023)

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan perbandingan data dari tahun 2021, 2022, dan 2023 di berbagai kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan penurunan berturut-turut selama dua tahun terakhir, pada tahun 2021-2022 turun sebesar 16,36% kemudian pada tahun 2022-2023 turun sebesar 19,29%. Secara keseluruhan, beberapa daerah menunjukkan fokus pembangunan yang lebih besar, seperti Kabupaten Muara Enim yang mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2022 sebesar 77,76% dibandingkan tahun 2021, diikuti kenaikan lebih lanjut pada tahun 2023 sebesar 19,31%.

Penurunan belanja modal di daerah seperti Kabupaten Musi Banyuasin, alokasi belanja modal menurun drastis sebesar 43,51% pada tahun 2022, meskipun kembali naik pada tahun 2023 sebesar 22%. Penurunan tajam ini mungkin mencerminkan re-alokasi anggaran pada tahun 2022. Kota Palembang konsisten memiliki nilai realisasi yang tinggi di tiga tahun tersebut, meskipun mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2022 sebesar 38,61%, terjadi penurunan moderat

sebesar (-9,96%) pada tahun 2023. Dua faktor utama yang dihipotesiskan menjadi penyebab penurunan ini adalah keterlambatan pengajuan anggaran dari batas waktu yang disediakan dan ketidakefisienan/ketidakefektifan penggunaan sumber daya (Lestari, 2019).

Optimalisasi alokasi belanja modal sangat penting untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur. Pemerintah daerah perlu memastikan bahwa alokasi anggaran tidak hanya digunakan untuk belanja rutin tetapi juga untuk investasi jangka panjang dalam infrastruktur (Aditya, 2022). Faktor yang memengaruhi alokasi belanja modal adalah luas wilayah. Luas wilayah ini didefinisikan sebagai kesatuan geografis suatu daerah beserta semua unsur di dalamnya, di mana batasan dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan fungsional.

Kebutuhan akan sarana dan prasarana untuk pelayanan publik lebih tinggi di daerah dengan wilayah yang luas dibandingkan daerah yang lebih kecil (Chairama, 2020). Informasi mengenai luas wilayah seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu tahun 2021 hingga tahun 2023 dengan satuan km², tersaji secara terperinci pada Tabel 1.1.

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 1.1 Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan menunjukkan konsistensi luas wilayah di tahun 2021-2023 sebesar 91.592,43 km², namun mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi 86.771,68 km². Sebagian besar daerah mengalami fluktuasi luas wilayah antar tahun, dengan beberapa daerah mengalami kenaikan atau penurunan signifikan di tahun tertentu. Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) memiliki luas wilayah terbesar, 19.023,47 km² pada tahun 2023. Kota Palembang dan Kota Prabumulih

memiliki luas wilayah terkecil, di bawah 500 km² di ketiga tahun tersebut.

Tabel 1.1 Luas Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas wilayah (km ²)		
		2021	2022	2023
1.	Sumatera Selatan	91.592,43	86.771,68	91.592,43
2.	Kab. Banyuasin	11.832,99	12.262,76	11.832,99
3.	Kab. Empat Lawang	2.256,44	2.234,10	2.256,44
4.	Kab. Lahat	5.311,74	4.333,07	4.361,83
5.	Kab. Muara Enim	7.383,90	6.763,91	7.486,21
6.	Kab. Musi Banyuasin	14.266,26	14.550,79	14.265,96
7.	Kab. Musi Rawas	6.350,10	6.122,59	6.350,10
8.	Kab. Musi Rawas Utara	6.008,55	5.937,80	6.008,55
9.	Kab. Ogan Ilir	2.666,09	2.302,86	2.382,48
10.	Kab. OKI	18.359,04	17.071,33	19.023,47
11.	Kab. OKU	4.797,06	3.774,50	4.797,06
12.	Kab. OKU Selatan	5.493,94	3.412,72	4.376,87
13.	Kab. OKU Timur	3.370,00	4.369,25	3.370,00
14.	Kab. PALI	1.840,00	1.842,56	1.840,00
15.	Kota Lubuk Linggau	401,50	367,73	401,5
16.	Kota Pagar Alam	633,66	625,91	633,66
17.	Kota Palembang	251,94	352,51	400,61
18.	Kota Prabumulih	251,94	447,31	434,46

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan eksistensi hubungan antara luas wilayah dan belanja modal. Penelitian Marseno & Mulyani (2020), membuktikan pengaruh positif luas wilayah terhadap belanja modal. Namun, temuan ini berbeda dengan Chairama (2020), yang menyatakan tidak adanya pengaruh parsial luas wilayah terhadap belanja modal.

Transfer ke Daerah didefinisikan sebagai dana APBN yang dialokasikan ke pemerintah daerah untuk membiayai urusan pemerintahan mereka (Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2023.). DJPK (2024) menjelaskan bahwa dana ini bertujuan untuk mengatasi ketimpangan sumber dana dan layanan publik antar daerah, serta membiayai otonomi khusus. Contoh dari dana transfer ini adalah Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan transfer keuangan dari pemerintah pusat kepada daerah otonom yang bersumber dari pendapatan negara yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). DAU bertujuan untuk mewujudkan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi (Nordiawan, 2017).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hubungan yang kompleks antara DAU dan belanja modal. Hasil penelitian Julianti (2022), menemukan pengaruh positif dan signifikan DAU terhadap belanja modal, baik secara parsial maupun simultan. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian Pramudya & Abdullah (2021), yang menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan antara dan belanja modal. Informasi mengenai dana alokasi umum seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu tahun 2021 hingga 2023 dengan satuan miliar, tersaji secara terperinci pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Realisasi Dana Alokasi Umum Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023

No.	Kabupaten/Kota	DAU (miliar)		
		2021	2022	2023
1.	Sumatera Selatan	1.563,04	1.563,04	1.653,77
2.	Kab. Banyuasin	873,99	876,01	948,61
3.	Kab. Empat Lawang	397,59	398,16	417,03
4.	Kab. Lahat	640,55	640,55	669,52
5.	Kab. Muara Enim	606,45	606,76	637,33
6.	Kab. Musi Banyuasin	372,76	374,56	401,86
7.	Kab. Musi Rawas	586,77	587,34	614,22
8.	Kab. Musi Rawas Utara	362,02	362,62	379,48
9.	Kab. Ogan Ilir	579,57	579,57	606,68
10.	Kab. OKI	966,48	967,66	1.029,85
11.	Kab. OKU	590,08	590,08	617,36
12.	Kab. OKU Selatan	580,8	581,29	605,71
13.	Kab. OKU Timur	743,21	743,47	794,11
14.	Kab. PALI	291,07	291,1	308,13
15.	Kota Lubuk Linggau	441,8	441,8	460,64
16.	Kota Pagar Alam	365,68	365,68	379,61
17.	Kota Palembang	1.207,73	1.207,73	1.308,78
18.	Kota Prabumulih	392,37	392,37	407,32

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (2023)

Berdasarkan analisis Tabel 1.2 Dana Alokasi Umum (DAU) di Provinsi Sumatera Selatan memiliki alokasi dengan peningkatan dari tahun 2021-2022 sebesar 1.563,04 miliar kemudian meningkat menjadi 1.653,77 miliar pada tahun 2023. Distribusi DAU di tingkat kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan juga menunjukkan variasi. Kota Palembang menempati urutan pertama dengan angka tertinggi yang meningkat pada tahun 2021 dan tahun 2022 sebesar 1.207,73 miliar

menjadi 1.308,78 miliar pada tahun 2023. Kabupaten PALI memiliki DAU terendah di semua tahun, meskipun mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 291,07 miliar menjadi 308,13 miliar pada tahun 2023. Secara umum, alokasi DAU untuk Provinsi Sumatera Selatan dan kabupaten/kota mengalami tren peningkatan selama periode tahun 2021-2023. Peningkatan ini mencerminkan upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas fiskal di tingkat daerah.

Dana Alokasi Khusus (DAK) merupakan transfer fiskal dari pemerintah pusat kepada daerah-daerah otonom yang memiliki kebutuhan khusus, bertujuan untuk membantu pendanaan kegiatan-kegiatan tertentu dalam rangka pencapaian prioritas nasional di bidang urusan pemerintahan daerah (Halim, 2017). Informasi mengenai dana alokasi khusus seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dalam kurun waktu tahun 2021-2023 dengan satuan miliar, tersaji secara terperinci pada Tabel 1.3.

Berdasarkan data yang akan di sajikan pada Tabel 1.3 Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan menurun tajam pada tahun 2022 sebesar (-53,93%) dibandingkan tahun 2021, tetapi kembali naik 13,29% pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan kemungkinan perubahan kebijakan nasional terkait prioritas alokasi dana. Daerah dengan alokasi kecil seperti Kabupaten Musi Rawas Utara mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, naik 123,65% dari 61,73 miliar pada tahun 2021 menjadi 138,10 miliar pada tahun 2022 dan terus meningkat 48,91% menjadi 205,65 miliar pada tahun 2023. Kabupaten Musi Rawas mengalami penurunan yang tajam di tahun 2023 sebesar (-29,17%) setelah stagnasi pada tahun 2022 sebesar 0,70%. Secara keseluruhan, meskipun ada penurunan di beberapa

daerah pada tahun 2022, sebagian besar daerah mengalami tren peningkatan alokasi DAK pada tahun 2023.

Tabel 1.3 Realisasi Dana Alokasi Khusus Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023

No.	Kabupaten/Kota	DAK (miliar)		
		2021	2022	2023
1.	Sumatera Selatan	2.226,52	1.026,17	1.162,32
2.	Kab. Banyuasin	354,89	467,15	461,82
3.	Kab. Empat Lawang	185,83	229,35	229,51
4.	Kab. Lahat	245,74	274,16	229,35
5.	Kab. Muara Enim	243,52	336	270,17
6.	Kab. Musi Banyuasin	302,94	356,58	352,32
7.	Kab. Musi Rawas	292,25	294,29	208,38
8.	Kab. Musi Rawas Utara	61,73	138,1	205,65
9.	Kab. Ogan Ilir	258,61	295,89	300,08
10.	Kab. OKI	309,62	392,33	459,64
11.	Kab. OKU	190,51	198,93	187,51
12.	Kab. OKU Selatan	158,37	211,8	217,65
13.	Kab. OKU Timur	267,63	344,02	361,55
14.	Kab. PALI	103,61	133,85	93,95
15.	Kota Lubuk Linggau	119,67	128,64	123,43
16.	Kota Pagar Alam	84,77	133,46	122,75
17.	Kota Palembang	393,03	498,37	530,61
18.	Kota Prabumulih	103,96	111,64	118,85

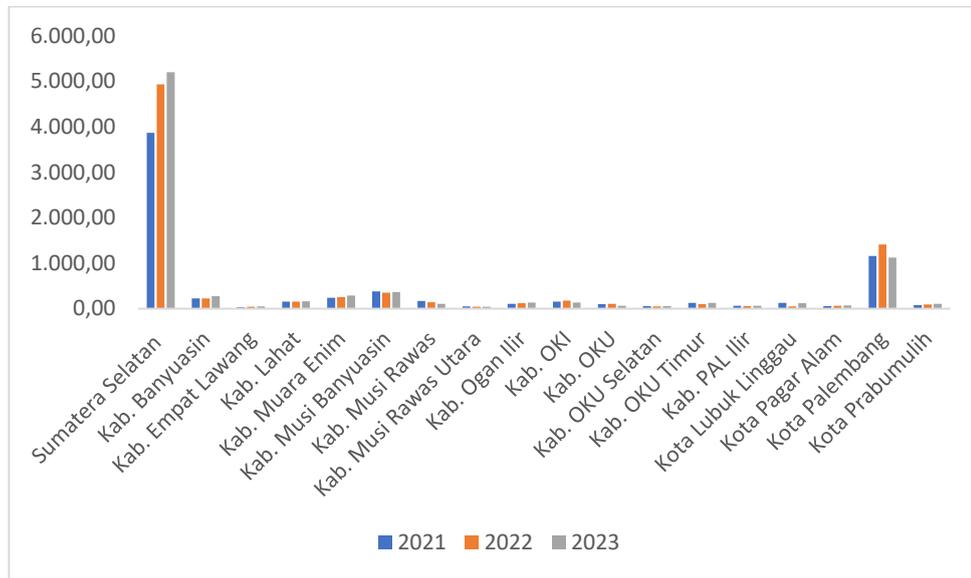
Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (2023)

Beberapa penelitian telah meneliti hubungan antara DAK dan belanja modal. Salah satu penelitian oleh Pramudya & Abdullah (2021), menemukan bahwa DAK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian Badriyah & Idayati (2022), yang menunjukkan

pengaruh negatif dan signifikan DAK terhadap belanja modal

Pemerintah daerah memiliki beberapa sumber pembiayaan penting, dengan salah satu yang paling krusial adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD didefinisikan sebagai penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber di wilayah daerah itu sendiri, dipungut berdasarkan peraturan daerah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. PAD terdiri dari berbagai komponen, seperti pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah. Besarnya PAD mencerminkan tingkat kemandirian finansial suatu daerah, dan menjadi indikator penting bagi kemampuan fiskal kabupaten atau kota (Halim, 2016). Temuan Annisa (2019), menunjukkan pengaruh signifikan PAD terhadap peningkatan belanja modal. Di sisi lain, penelitian Pramudya & Abdullah (2021), menunjukkan hasil yang berbeda yaitu pengaruh negatif PAD terhadap belanja modal.

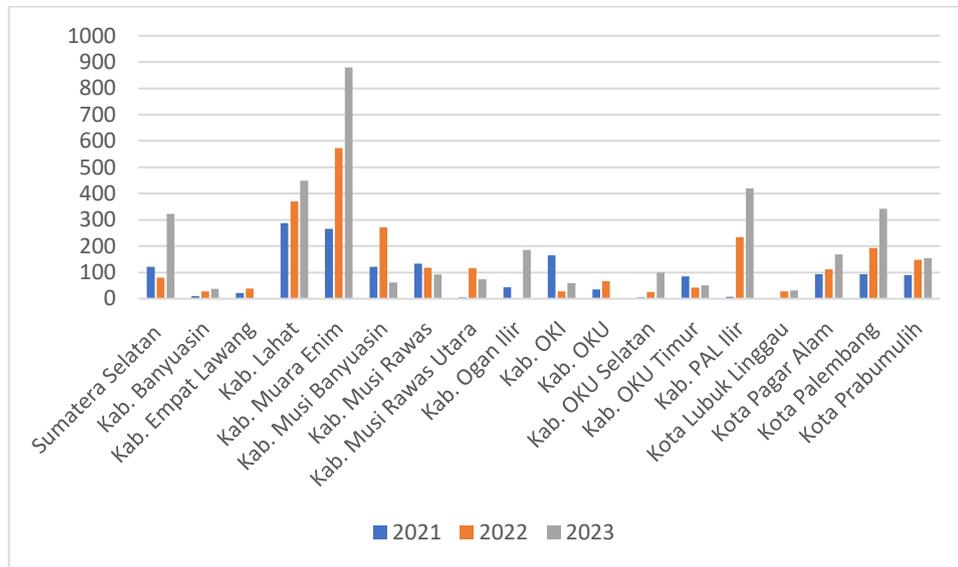
Kota Palembang menempati posisi tertinggi di tingkat kota/kabupaten, dengan puncak pada tahun 2022 meningkat tajam 21,57% tetapi menurun sebesar -20,09% pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan ketergantungan pada sumber tertentu yang mungkin menurun kontribusinya. Kabupaten Empat Lawang memiliki PAD terendah, tetapi termasuk peningkatan konsisten 55,03% pada tahun 2022 dan meningkat menjadi 14,18% pada tahun 2023. Meski nilainya kecil, persentase peningkatan menunjukkan usaha untuk meningkatkan kinerja PAD. Gambaran total realisasi pendapatan asli daerah kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan tahun 2021-2023 dalam miliar disajikan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (2023)

Pemerintah daerah memiliki sumber pendanaan lain di luar DAK, DAU, dan PAD, yaitu SiLPA dari tahun sebelumnya. SiLPA muncul ketika realisasi penerimaan anggaran melebihi realisasi pengeluarannya dalam satu periode anggaran. Selain itu, SiLPA juga menjadi indikator efisiensi pengeluaran pemerintah (Nurhalisa, 2020). Sejumlah penelitian sebelumnya telah membuktikan hubungan antara SiLPA dan Belanja Modal. Hasil penelitian (Pika *et al.*, 2021) menunjukkan pengaruh signifikan SiLPA terhadap belanja modal. Di sisi lain, penelitian oleh Lubis & Ritonga (2021), menemukan hasil yang berbeda, di mana SiLPA tidak menunjukkan pengaruh secara parsial terhadap belanja modal, namun secara simultan pengaruhnya signifikan. Gambaran total realisasi SiLPA pemerintah kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021-2023 dalam miliar disajikan pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Realisasi SiLPA Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021-2023

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (2023)

Berdasarkan analisis Gambar 1.3 terindikasi bahwa Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan SiLPA dari tahun 2021-2022 sebesar (-34,45%) namun meningkat drastis pada tahun 2023 sebesar 305,02%. Tren ini menunjukkan peningkatan efisiensi alokasi anggaran di tingkat provinsi pada tahun terakhir. Kabupaten Lahat mengalami peningkatan SiLPA yang signifikan, 29,05% pada tahun 2022 dan 21,07% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran dan potensi perencanaan yang baik.

Kabupaten Musi Banyuasin mengalami penurunan setelah peningkatan pada tahun 2022 sebesar 123,52%, SiLPA anjlok sebesar (-77,03%) pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan adanya efisiensi penggunaan anggaran atau pemanfaatan sisa pembiayaan untuk proyek-proyek baru. Kota Lubuk Linggau menunjukkan pertumbuhan moderat tetapi stabil sebesar 1.85% pada tahun 2022 dan meningkat sebesar 11.26% pada tahun 2023. Kota Prabumulih konsisten meningkatkan SiLPA

dengan kenaikan bertahap tiap tahun.

Menurut Pramita (2015), kinerja keuangan daerah adalah tingkat keberhasilan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan, yang mencakup penerimaan dan belanja daerah. Keberhasilan ini diukur dengan menggunakan indikator keuangan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan selama satu periode anggaran. Pandangan ini didukung oleh Mardiasmo (2017), yang berpendapat bahwa untuk menciptakan pengelolaan keuangan daerah yang transparan, akuntabel, demokratis, efektif, dan efisien, sangat penting untuk menganalisis rasio keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pendapatan dan belanja daerah.

Mahmudi (2017), mengidentifikasi rasio efektivitas sebagai salah satu alat ukur penting dalam analisis kinerja keuangan daerah. Rasio ini dihitung dengan membandingkan realisasi pendapatan asli daerah (PAD) dengan target yang telah ditetapkan dalam anggaran. Semakin tinggi rasio efektivitas, semakin menunjukkan baiknya kinerja pemerintah daerah dalam mengelola keuangannya.

Berdasarkan analisis Tabel 1.4 rasio efektivitas keuangan daerah di Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan memiliki tingkat pencapaian anggaran yang fluktuatif. Tingkat pencapaian meningkat di tahun 2022 sebesar 98,49% tetapi sedikit menurun di tahun 2023 menjadi 92,66%. Kabupaten OKU Timur terus meningkat hingga mencapai 122,1% pada tahun 2023, menunjukkan adanya efisiensi pemanfaatan anggaran yang sangat baik. Sedangkan Kabupaten Musi Rawas mengalami penurunan drastis selama tiga tahun berturut-turut dari 85,3% pada tahun 2021 menjadi 36,65% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan penurunan efektivitas pengelolaan anggaran.

**Tabel 1.4 Rasio Efektivitas Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2021-2023**

No.	Kabupaten/Kota	Persen (%)		
		2021	2022	2023
1.	Sumatera Selatan	88,43	98,49	92,66
2.	Kab. Banyuasin	98,81	87,52	99,75
3.	Kab. Empat Lawang	47,34	58,34	40,08
4.	Kab. Lahat	47,79	112,7	109,09
5.	Kab. Muara Enim	97,93	102,17	117,04
6.	Kab. Musi Banyuasin	113,44	90,87	90,74
7.	Kab. Musi Rawas	85,3	61,21	36,65
8.	Kab. Musi Rawas Utara	73,59	89,32	87,1
9.	Kab. Ogan Ilir	67,48	64,98	70,16
10.	Kab. OKI	47,27	34,66	69,71
11.	Kab. OKU	49,37	54,64	41,24
12.	Kab. OKU Selatan	94,03	64,17	92,84
13.	Kab. OKU Timur	108,62	97,27	122,1
14.	Kab. PALI	78,31	80,07	102,09
15.	Kota Lubuk Linggau	118,75	82,74	109,24
16.	Kota Pagar Alam	102,14	130,77	111,14
17.	Kota Palembang	74,51	105,34	73,07
18.	Kota Prabumulih	69,25	74,13	145,15

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (2023)

Stabilitas di tingkat provinsi menunjukkan pengelolaan anggaran yang relatif konsisten. Hal ini tercermin dari nilai persentase yang berada di bawah 100%, mengindikasikan bahwa target Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditetapkan belum dapat direalisasikan secara maksimal oleh pemerintah daerah. Namun demikian, terdapat beberapa wilayah yang menunjukkan kinerja keuangan daerah yang efektif, yaitu Kabupaten Lahat, Muara Enim, OKU Timur, PALI, dan Kota

Lubuk Linggau, Pagar Alam, Prabumulih. Di wilayah-wilayah tersebut, nilai persentase rasio efektivitas keuangan daerah berada di atas 100%, menandakan bahwa target PAD dapat dicapai secara optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Dana Transfer, Pendapatan Asli Daerah (PAD), SiLPA, Luas Wilayah, dan Efektivitas Keuangan terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan".

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian adalah Bagaimana Pengaruh Apakah Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD), SiLPA, Luas Wilayah dan Efektivitas Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian adalah Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD), SiLPA, Luas Wilayah dan Efektivitas Keuangan Daerah terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana masing-masing variabel Dana Transfer, PAD, SiLPA, Luas Wilayah, dan Efektivitas Keuangan berkontribusi terhadap alokasi belanja modal. Dengan menganalisis hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan pola atau kecenderungan yang dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan fiskal yang lebih efektif.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi yang berharga bagi para akademisi, peneliti, dan pemangku kebijakan yang ingin melakukan penelitian terkait Pengaruh Dana Transfer, Pendapatan Asli Daerah (PAD), SiLPA, Luas Wilayah, dan Efektivitas Keuangan terhadap Belanja Modal di Sumatera Selatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami dan menganalisis pola pengalokasian Belanja Modal secara lebih mendalam.
- b. Bagi pemerintah daerah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan terkait pengalokasian Belanja Modal. Penerapan hasil penelitian ini berpotensi meningkatkan kualitas pelayanan publik di daerah, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. F. (2022). Optimalisasi Alokasi Belanja Modal Dalam Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Daerah Di Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah (Diploma, IPDN). <http://eprints.ipdn.ac.id/9233/>
- Afkarina, Z. (2017). Pengaruh DAU, SiLPA dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6 No.8.
- Amelia, F., & Khoiriawati, N. (2022). Analisis SiLPA Sebagai Alat Ukur Pengelolaan APBD pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar. *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.30762/almuhasib.v2i1.141>
- Angelina, C., Janice, J., Clarina, C., Fanjaya, W. W., & Jesisca, J. (2020). Pengaruh PE, PAD, DAU dan SiLPA terhadap Pengalokasian Belanja Modal: (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara). *Owner*, 4(1), 138–147. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.182>
- Anggoro, D. D. (2017). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Malang. UB.
- Angreini, F., Sari, K. R., & Dwitayanti, Y. (2022). Pengaruh Pendapatan Daerah dan Pembiayaan terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.
- Annisa, W. H. (2019). Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA), Luas Wilayah Dan Kinerja Keuangan Terhadap Belanja Modal (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah) (Bachelor, *Universitas Widya Dharma*). <http://repository.unwidha.com:880/1732/>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Luas Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/153/201/1/luas-wilayah.html>
- Badriyah, L., & Idayati, F. (2022). Pengaruh PAD, DAU dan DAK terhadap Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Jatim. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6), Article 6. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4606>
- Badrudin, R. (2017). *Ekonomika Otonomi Daerah. UPP STIM YKPN*: Yogyakarta. https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/5853/8/UNIKOM_ReksaMaulana_21117028_13.Bab%20ii%20kajian%20pustaka,%20kerangka%20dan%20hipotesis.Pdf
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis: Dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews (Edisi 1, Cetak 1).

<https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=12790>

Carunia, M. F. (2017). *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: *Yayasan Pustaka Obor Indonesia*.

Chairama, F. (2020). Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Luas Wilayah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Dan Pertumbuhan Infrastruktur Jalan Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Empiris Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara) [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara]. <http://repository.uinsu.ac.id/11772/>

Diah Ayu Lestari, N. 222015255. (2019). Analisis Faktor Penyebab Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Tidak Mendorong Peningkatan Belanja Modal Secara Proporsional (Studi Pada Pemerintah Daerah Kab/Kota Provinsi Sumatera Selatan) [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang]. <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/5418/>

Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. (2023a). Postur APBD Dalam Angka Provinsi Sumatera Selatan. Kementerian Keuangan. <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd?periode=12&tahun=2023&provinsi=06&pemda=00>

Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. (2023b). Postur TKDD Dalam Angka Provinsi Sumatera Selatan. Kementerian Keuangan. <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/tkdd?tahun=2023&provinsi=06&pemda=00>

Djuniar, L., & Zuraida, I. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Modal dan sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.32502/jab.v3i2.1447>

Dwi Parasati, L. (2021). Pengaruh Cash Position, DER, ITO, dan ROA terhadap Dividend Payout Ratio Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei 2014-2018 [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia]. <Http://Repository.Stei.Ac.Id/3504/>

Furqani, A., & Titimmah, T. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendapatan Asli Daerah terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemkab Sumenep (Periode 2009-2013). *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 35–49.

Ghozali, I. (2016). (PDF) Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/301199668_Aplikasi_Analisis_Multivariate_SPSS_23

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang:

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan. *UPP STIM YKPN*.
- Halim, A. (2017). Akuntansi Keuangan Daerah.
- Handayani Sitanggang, D. (2019). Analisis Inflasi di Indonesia Tahun 2008-2018 [Sarjana, Universitas Siliwangi]. <http://repositori.unsil.ac.id/542/>
- Harahap, Mhd. R. S. (2021). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Sektor Perbankan Yang Ada di Indonesia [skripsi, sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia jakarta]. <http://repository.stei.ac.id/4270/>
- Hartiningsih, N., & Halim, E. H. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal Di Provinsi Riau. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 7(2), Article 2.
- Hendriana, R. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di Bei Periode 2016-2020 [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia]. <http://repository.stei.ac.id/8788/>
- Idris, A. (2018). Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Deepublish.
- Imamah, N., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Timur. Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Timur. *UBHARA Accounting Journal*, 1(2), Article 2.
- Iqbal, M., Abbas, T., & Ratna, R. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Otonomi Khusus terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.29103/j-mind.v5i1.3422>
- Julianti, C. I. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus terhadap Pengalokasian Belanja Modal Kabupaten/Kota Jawa Barat [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia]. <http://repository.stei.ac.id/8351/>
- KPPN, R. (2024, November 4). Analisis Realisasi Dana Transfer dan Dampaknya pada Pertumbuhan Daerah.

<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/data-publikasi/artikel/3787-analisis-realisis-dana-transfer-dan-dampaknya-pada-pertumbuhan-daerah.html>

- Kurniawan, A. (2010). Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula. Mediakom.
- Lubis, F. A., & Ritonga, S. (2021). Pengaruh Dana Perimbangan dan Dana Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Terhadap Belanja Modal pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9517–9524. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2514>
- Mahmudi. (2017). Manajemen Kinerja Sektor Publik. *UUP STIM YKPN*.
- Majid, D. A. (2022). Tinjauan atas Penerapan Kebijakan Akuntansi Belanja Modal di Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal [KTTA, Politeknik Keuangan Negara STAN]. <http://eprints.pknstan.ac.id/284/>
- Mangkoesebroto, G. (2001). Ekonomi Publik. BPFE, Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2017). Perpajakan Edisi Terbaru. Andi.
- Mardiasmo. (2019). Perpajakan Edisi Terbaru. CV Andi Offset.
- Marire, J. (2023). Full article: Structure of R&D capital expenditure and national total factor productivity. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23322039.2023.2223423>
- Marseno, B., & Mulyani, E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Penduduk Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3452–3467. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.295>
- Maulana, I. A., Masitoh, E., & Dewi, R. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Modal Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), Article 1. <https://doi.org/10.37058/jak.v15i1.1294>
- Mulatsih, E. S. (2016). Pengaruh Dau, Dak, Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Kompetitif*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.52333/kompetitif.v5i2.614>
- Mutiara, A., & Astuti, Y. P. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Dana Bagi Hasil terhadap Belanja Modal. *JABKO: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Kontemporer*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.24905/jabko.v1i1.8>
- Nadra, I. M. (2022). Tinjauan atas Efektivitas Pelaksanaan Belanja Negara Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 di KPPN Pematang Siantar [KTTA, Politeknik Keuangan Negara STAN]. <http://eprints.pknstan.ac.id/451/>

- Nahumuri, L. L. (2019). Esensi Dan Urgensi Pengeluaran Pemerintah Untuk Pembangunan Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v4i1.597>
- Nordiawan, D. (2017). Anggaran Disuatu Pemerintahan.
- Nurhalisa, S. (2020). Analisis pengaruh sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) Terhadap belanja Daerah [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palopo]. <http://repository.umpalopo.ac.id/230/>
- Nurmansyah, F., & Tandean, V. (2023). pengaruh dana alokasi umum (dau) dan dana transfer khusus (dtk) terhadap belanja modal dan indeks pembangunan manusia (ipm) di beberapa daerah otonomi. *Jurnal Budget : Isu Dan Masalah Keuangan Negara*. [https://www.semanticscholar.org/paper/pengaruh-dana-alokasi-umum-\(dau\)-dan-dana-transfer-Nurmansyah-Tandean/23806fd91ee8d606e1b5bc73247f1ab6f03dcd13](https://www.semanticscholar.org/paper/pengaruh-dana-alokasi-umum-(dau)-dan-dana-transfer-Nurmansyah-Tandean/23806fd91ee8d606e1b5bc73247f1ab6f03dcd13)
- Paudel, R. C. (2023). Capital expenditure and economic growth: A disaggregated analysis for Nepal. *Cogent Economics & Finance*, 11(1), 2191449. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2191449>
- Pika, P., Saiful, S., & Aprilia, N. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Pinjaman Daerah Terhadap Realisasi Belanja Modal Sumatera Selatan. *Jurnal Fairness*, 8(2), 125–140. <https://doi.org/10.33369/fairness.v8i2.15202>
- PP No. 71 Tahun 2010. (n.d.). Database Peraturan | JDIH BPK. Retrieved November 27, 2024, from <http://peraturan.bpk.go.id/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>
- PP71.pdf. (n.d.). Retrieved November 16, 2024, from <https://djpk.kemenkeu.go.id/attach/post-pp-no-71-tahun-2010-tentang-standar-akuntansi-pemerintahan/PP71.pdf>
- Pp-nomor-37-tahun-2023.pdf. (n.d.). Retrieved November 18, 2024, from <https://jdih.maritim.go.id/cfind/source/files/pp/2023/pp-nomor-37-tahun-2023.pdf>
- Pramita, P. R. (2015). Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013. *Jurnal Ekonomi*. <http://repositori.unsil.ac.id/4655/6/BAB%20II.pdf>
- Pramudya, F. K., & Abdullah, M. F. (2021). Analisis pengaruh pad, dau, dak terhadap belanja modal. Inovasi : *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 17(4), Article 4. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10041>
- Prasetyo, D. A., & Rusdi, D. (2021). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA),

- Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Belanja Modal Provinsi Jawa Tengah. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 1(1), Article 1. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/17867>
- Pratiwi, J. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal Kabupaten dan Kota Di Bakorwil I Madiun [S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. <https://e-journal.uajy.ac.id/28248/>
- Prawiroyudo, M. P., & Suhendro, S. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Dan Kota Se-Indonesia Tahun 2018- 2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), Article 6. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3935>
- Priyatin, A. (2018). Efektivitas Belanja Modal dan Perolehan Aset Tetap Kontribusinya Bekasi Pada Tahun 2014 Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Efektivitas Belanja Modal Dan Perolehan Aset Tetap Terhadap Nyadi Pemerintah Kabupaten Bekasi Pada Tahun 2014-2016. <http://repository.stei.ac.id/7357/>
- Purnomo, A. (2017). Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS. Wade Group.
- Purwati, P. (2018). Analisis Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Total Penerimaan Pajak Daerah Pada Suku Badan Pajak Dan Retribusi Daerah Dki Jakarta Tahun 2010-2015 [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta]. <http://repository.stei.ac.id/8803/>
- Rachim, A. (2016). Barometer Keuangan Negara. CV. Andi Offset.
- Ramadhan, M. R. (2020). Kontribusi Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Silpa Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Barat) [Other, Universitas Komputer Indonesia]. https://doi.org/10/unikom_moch%20rizki%20ramadhan_12.BAB%20IV.pdf
- Ratnasari, D., & Meirini, D. (2022). pendapatan asli daerah, dana perimbangan, belanja modal, dan silpa dalam pengaruhnya kinerja keuangan. *jurnal akuntansi*, 17(1), article 1. <https://doi.org/10.37058/jak.v17i1.6737>
- Siregar, B. (2015). Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Siregar, B. (2017). Akuntansi Sektor Publik. UPP STIM YKPN.
- Siregar, H. A. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan

Ekonomi Provinsi Riau Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Pemoderasi |
Kurs: *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*.
<https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/286>

Siswanto, A. D., & Rahayu, S. L. (2015). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Belanja Kementerian/Lembaga TA 2015.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Tyas, N. H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018. [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta]. <http://repository.stei.ac.id/2050/>

Wahyuni, E. (2019). Pengaruh Retribusi Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal (Survei Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Barat) [Other, Universitas Komputer Indonesia]. https://doi.org/10/UNIKOM_Estin%20Wahyuni_15.%20BAB%20IV%20.pdf

Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.31294/moneter.v4i2.2237>

Windhu, P. (2018). Tata kelola ekonomi keuangan daerah / Windhu Putra | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=26608>